



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 07 April 2014

Halaman: 7



MERAPI TRI CARMAYATI

Anak-anak tengah mencoba lintasan taman lalin di kompleks Terminal Giwangan.

TAMAN LALIN TERMINAL GIWANGAN
Yuk Bermain Sambil Belajar Berkendara

SEJUMLAH anak terlihat asyik mengendarai mobil go-kart dan otopet. Mereka mengikuti jalur lalu lintas yang dikelilingi taman hijau. Sesekali mereka berhenti karena lampu lalu lintas (lalin) menyala merah. Di titik tertentu mereka harus menjawab berbagai pertanyaan tanda rambu-rambu lalin. Bila berhasil menjawab mereka mendapat tanda bintang. Peraih bintang terbanyak akan mendapatkan hadiah.

Suasana seru ini terlihat saat uji coba taman lalin di kompleks Terminal Giwangan Yogyakarta belum lama ini. Taman lalin ini menjadi bagian dari ruang terbuka hijau yang memiliki luas sekitar 3.000 meter persegi. Tepatnya di sisi selatan barat terminal.

Kursi taman dan gazebo juga menghias di beberapa titik di antara pohon-pohon jati yang menaungi. Tak heran berada di taman itu teduh dan sejuk hingga tak terasa seperti berada di kompleks terminal.

"Pemberian tanda bintang dan hadiah ini supaya mereka lebih termotivasi," ujar Kabid Pengendalian Operasi dan Bimbingan Keselamatan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta Sugeng Sanyoto di sela uji coba.

Dia menuturkan Dishub sudah melakukan uji coba tiga kali. Dari hasil uji coba, masih ada beberapa fasilitas yang perlu ditingkatkan. Menurutnya beberapa fasilitas yang perlu ditambah di antaranya adalah kanopi untuk menaungi miniatur lintasan lalin agar teduh.

Selain itu juga perlu tambahan drainase dan joglo atau pendopo yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang pertemuan. Anggaran untuk penambahan fasilitas itu sudah dianggarkan dalam APBD Kota Yogyakarta sekitar Rp 350 juta. Oleh sebab itu fasilitas tambahan tersebut diharapkan sudah dapat direalisasikan tahun ini.

Sementara itu, Kabid Pengendalian Laporan dan Evaluasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Wahyu Handoyo mengatakan, pembangunan taman lalin itu menggunakan dana dari pemerintah pusat sebesar Rp 500 juta. Pembangunan taman terbuka itu adalah tindak lanjut dari pelaksanaan Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) tahun 2012. Program ruang terbuka hijau seluas 5.000 meter persegi dibuat di Kampung Gambiran Kecamatan Umbulharjo.

Pelaksanaan program tersebut dinilai berhasil. Akhirnya Yogyakarta memperoleh tambahan program pada 2013 dengan luasan minimal 3.000 meter persegi," ucapnya.

Program ruang terbuka hijau di Terminal Giwangan juga sejalan dengan pengembangan *green transportation* sehingga dibuat dengan konsep taman lalin. Pengembangan ini juga mendukung wilayah Yogyakarta bagian selatan dan kurikulum tertib berlalu lintas.

Rencananya tahun ini lahan terbuka di kompleks itu akan disempurnakan dengan bantuan serupa dari pemerintah pusat. Kini pihaknya tengah mempersiapkan konsep pengembangan itu. (Tri) -a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 17 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005